

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian Mix Method atau dikenal juga dengan penelitian campuran. Menurut Cresswell (2015), penelitian campuran adalah suatu proses pengumpulan, analisis dan pengolahan data dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. (Iskandar, 2021). Metode yang digunakan peneliti adalah Research & Development (R&D). Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan atau metode Research & Development (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian dan pengembangan atau Research & Development (R&D) merupakan model penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini harus dapat dipertanggung jawabkan melalui uji efektivitas produk.

Langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan model Borg and Gall, (1983 : 775) terdapat 10 langkah pelaksanaan.

1. *Research and information collecting*
2. *Planning*
3. *Develop preliminary from of product*
4. *Main product revision*
5. *Main Field testing*
6. *Operational Product revision*
7. *Operational product revision*
8. *Operational field testing*
9. *Final produk revision*
10. *Disemination and implementation*

Sepuluh Langkah Borg and Gall secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

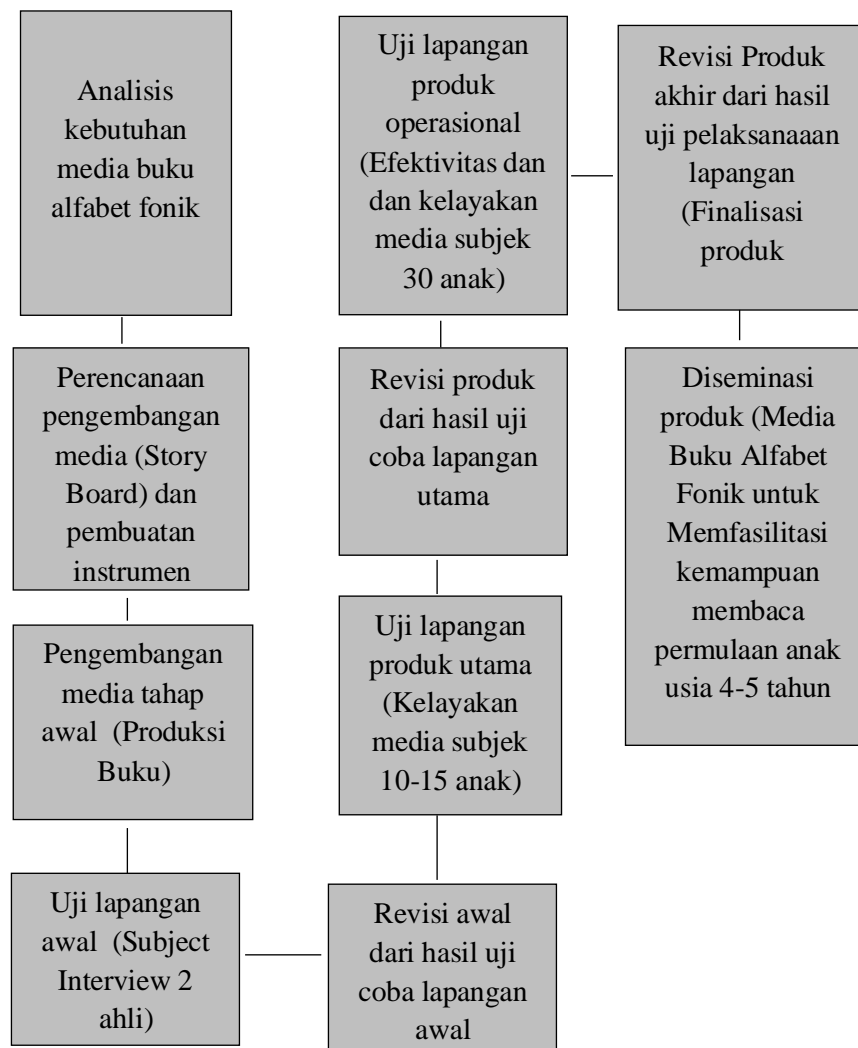


Gambar 3.1

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan model Borg & Gall (1983)

Sumber : Model-Model Penelitian dan Pengembangan (A, Mardiyantoro:2021)

Konsep penelitian dan pengembangan model Borg & Gall (1983) berikut disederhanakan oleh peneliti dan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian

Berikut penjelasan dari 10 langkah-langkah penelitian yang dilakukan berdasarkan gambar 3.2 diatas yaitu :

- 1) Analisis kebutuhan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun (Studi Pendahuluan)

Pada tahap penelitian dan pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara dengan melakukan studi pendahuluan kepada guru di TK LPM

Silvia Regina, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU ALFABET FONIK UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Neglasari, Kober Palamarta, dan Kober Nurul Falah Karang Sari untuk mengetahui dan menganalisis kebutuhan lapangan bahwa belum digunakannya media buku alfabet fonik serta menganalisis media yang digunakan.

2) Perencanaan pengembangan media dan pembuatan instrumen.

Perencanaan merupakan tindak lanjut dari tahap analisis kebutuhan, peneliti merancang dan mendesain produk yang akan dikembangkan yang berkaitan dengan permasalahan dan pembuatan instrumen. Produk yang akan dikembangkan berupa media pembelajaran yaitu media buku alfabet fonik. Pada tahap ini peneliti membuat story board dari produk media buku alfabet fonik

3) Pengembangan media tahap awal

Pada tahap ini peneliti melakukan desain pada buku alfabet fonik dan tahap produksi buku yaitu pada tahap percetakan buku.

4) Uji lapangan awal (Subject Interview)

Pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan awal Bersama 2 tim ahli yaitu ahli materi dan ahli media untuk dilakukan penilaian terhadap media.

5) Revisi media tahap awal

Penyempurnaan produk awal merupakan tahap perbaikan awal terhadap kelemahan-kelemahan produk pada tahap uji coba lapangan awal. Pada tahap ini peneliti merevisi Kembali produk berdasarkan masukan dari para ahli.

6) Uji coba lapangan produk utama (Uji coba sempit untuk kelayakan media)

Uji coba lapangan utama merupakan tahap uji coba terhadap kelayakan buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk terhadap 10-15 anak usia 4-5 tahun di Kober Palamarta sebagai sumber data kelayakan media. Peneliti menggunakan instrumen observasi terstruktur terkait kelayakan buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

7) Revisi produk hasil uji lapangan utama

Tahap ini merupakan Langkah perbaikan buku alfabet fonik berdasarkan kekurangan dari data hasil uji coba lapangan utama. Pada tahap ini peneliti

melakukan revisi kembali terhadap media berdasarkan hasil uji coba lapangan utama berdasarkan masukan dari praktisi/ guru.

- 8) Uji lapangan produk operasional (uji coba luas untuk kelayakan dan efektivitas media)

Tahap ini merupakan Langkah uji coba penerapan efektivitas dan kelayakan produk buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun dengan lebih luas. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk terhadap 30 anak usia 4-5 tahun di TK LPM Neglasari dan Kober Nurul Falah sebagai sumber data kelayakan media. Peneliti menggunakan instrumen observasi terstruktur untuk melihat efektivitas dan kelayakan buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

- 9) Penyempurnaan produk akhir (Finalisasi produk)

Tahap ini merupakan finalisasi dari produk buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun . Pada tahap ini peneliti melakukan revisi kembali terhadap media berdasarkan hasil uji pelaksanaan lapangan berdasarkan masukan dari praktisi/ guru.

- 10) Diseminasi dan implementasi

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari proses penelitian. Diseminasi produk hasil penelitian ini berupa penyebaran media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.. Penyebaran buku alfabet fonik ini ditujukan pada anak usia 4-5 tahun di TK LPM Neglasari, Kober Palamarta, dan Kober Nurul Falah Karangsari.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK LPM Neglasari, Kober Palamarta, dan Kober Nurul Falah Karangsari. Studi pendahuluan dilakukan di TK LPM Neglasari, Kober Palamarta dan Kober Nurul Falah Karangsari. Untuk tahapan uji coba, peneliti akan

melakukan uji coba di TK LPM Neglasari, Kober Palamarta, dan Kober Nurul Falah Karang Sari.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala sekolah TK LPM Neglasari, Kober Palamarta, Kober Nurul Falah Karang Sari
Kepala sekolah berperan dalam pemberian izin peneliti dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan
2. Guru kelompok A TK LPM Neglasari, Kober Palamarta, Kober Nurul Falah Karang Sari
Guru berkontribusi sebagai narasumber dalam pemberian informasi terkait permasalahan-masalahan yang terjadi, menilai keefektifitasan media serta memberikan izin siswanya untuk dijadikan sumber penelitian.
3. Siswa kelas A TK LPM Neglasari, Siswa Kober Palamarta, dan Siswa kelas B Kober Nurul Falah Karang Sari
Siswa berperan sebagai subjek penelitian
4. Tim validasi ahli
Tim validasi berperan dalam menilai kelayakan produk yang dibuat.

3.3 Subjek dan Objek penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih subjek penelitian melalui purposive sampling, artinya pemilihan sampel berdasar pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2013.hlm.124). Menurut Arikunto (2010) juga menyatakan bahwa pemilihan sampel ini berdasar pada adanya tujuan tertentu bukan dilihat dari strata, random atau daerah . Adapun subjek pada penelitian ini yaitu Guru dan siswa kelompok A TK LPM Neglasari, Guru dan siswa Kober Palamarta, Siswa dan guru

kelompok B Kober Nurul Falah Karang Sari dan Validator yang terdiri dari ahli media dan ahli materi.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dan pengembangan ini adalah media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: hlm.38) menyebutkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Kualitatif

Pengembangan buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun

2. Kuantitatif

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Sugiyono (2013: hlm.39) Variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat (dependent). Dalam variabel ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu buku alfabet fonik

b. Variabel Terikat (Variabel dependen)

Menurut Sugiyono (2013: hlm.39) sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang akan menerima pengaruh dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Penjabaran dari definisi variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Buku Alfabet Fonik

Buku Alfabet merupakan buku yang digunakan untuk mengenalkan, mengajarkan dan mengidentifikasi huruf-huruf alfabet agar anak mampu mengenal huruf-huruf alfabet yang tersusun dari A-Z. Menurut Stweg dalam (Gustiya : 2019) mengatakan bahwa buku alfabet digunakan untuk membantu anak dalam mengenal huruf, bentuk huruf, stile dan korespondensi antara bunyi dan symbol. fonik lebih ditekankan terhadap pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf. Bunyi huruf dikenalkan dengan mengaitkan huruf dengan kata benda. Misalnya huruf “a” dengan gambar yang berawalan dari huruf a berarti “ayam.

2. Kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

Membaca permulaan menurut Baraja yaitu dimana anak masih dalam tahap belajar mengenal lambang-lambang bunyi huruf, bentuk huruf dan maknanya. Menurut Slamet Suryanto membaca permulaan yaitu diawali dari tulisan yang anak lihat dari lingkungan sekitarnya kemudian anak mampu mengidentifikasi berbagai jenis huruf. (Masyitoh : 2016). Dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak berdasarkan Permendikbud 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun pada keaksaraan awal khususnya dalam membaca permulaan anak mampu mengenal symbol-simbol dan mampu mengucapkan huruf A-Z.

3.5 Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun yaitu :

- 1) Dasar kebutuhan guru terhadap buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun
- 2) Rancangan dan validasi produk buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun
- 3) Kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun setelah menggunakan buku alfabet fonik

- 4) Kelayakan buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

3.5.2 Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk bertukar informasi (Sugiyono: 2013). wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru TK LPM Neglasari dan Kober Nurul Falah Karangsari untuk menggali informasi tentang penggunaan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan Anak Usia 4-5 Tahun

2. Expert Judgment

Expert Judgment Yaitu mengumpulkan data hasil validasi oleh validator ahli yang sesuai dengan topik penelitian. Pada penelitian ini menggunakan lembar validasi yang telah dibuat oleh peneliti. Para ahli yang terlibat adalah ahli media dan ahli materi..

3. Observasi

Menurut sutrisno hadi dalam (Sugiyono : 2013) “Observasi merupakan suatu pengamatan peneliti terhadap objek yang akan akan diteliti” Observasi dilakukan pada saat uji coba produk pemakaian produk.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti pelengkap yang dapat mengkuratkan hasil wawancara da observasi . Dokumentasi ini berupa pengambilan gambar dan catatan-catatan/ berkas pada saat penelitian.

3.5.3 Instrumen Pengumpulan data

1) Pedoman wawancara

Pedomana wawancara digunakan untuk mengumpulkan data respon guru untuk mengetahui kebutuhan terkait media membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ibu menggunakan media pada saat menyampaikan materi pembelajaran?
2.	Media seperti apa yang digunakan untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini?
3.	Apakah media tersebut efektif dalam memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini?
4.	Bagaimana kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun?
5.	Menurut bapak/ Ibu apa yang menjadi kendala dalam mengenalkan membaca permulaan untuk anak usia dini?
7.	Apakah media buku digunakan dalam memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun?
8.	Buku seperti apa yang digunakan dalam memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun?
9.	Apakah buku alfabet fonik sudah pernah digunakan?

2) Lembar validasi ahli

Lembar validasi akan digunakan validator untuk memberikan penilaian tentang kelayakan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usai 4-5 tahun. Lembar validasi berbentuk checklist.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator
	Isi	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator
		Materi pada buku alfabet fonik sesuai dengan tahapan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun
		Materi pada buku alfabet sesuai dengan karakteristik anak
		Media Buku Alfabet fonik dapat digunakan untuk membantu pra membaca anak dengan cara menyenangkan
	Penyajian Materi	Buku alfabet fonik mudah dipahami oleh anak

Silvia Regina, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU ALFABET FONIK UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek	Indikator
		Kemenarikan materi dalam menumbuhkan minat belajar
		Gambar pada buku alfabet fonik sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari anak
		Kejelasan huruf abjad A-Z pada media buku alfabet fonik

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

No.	Aspek	Indikator
	Tampilan	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf alfabet
		Kesesuaian pemilihan warna dan gambar pada media buku alfabet fonik
		Kesesuaian pemilihan desain dan layout pada buku alfabet fonik
		Media buku alfabet fonik memiliki tampilan yang menarik
	Bentuk Media	Proporsional dengan kebutuhan pembelajaran dikelas
		Media buku alfabet fonik mudah digunakan
		Ukuran gambar dan tulisan sesuai dengan ukuran media buku alfabet fonik
		Media buku alfabet fonik menggunakan bahan yang aman bagi anak
	Teknis	Buku alfabet fonik dapat digunakan dalam waktu yang relative lama
		Media buku alfabet mudah digunakan oleh anak

3) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui efektivitas dan kelayakan penggunaan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5. Pedoman observasi yang digunakan pada

penelitian ini yaitu observasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun dan instrumen observasi kelayakan media untuk guru.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan
Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Mengenal Simbol-simbol	Menyebutkan bentuk huruf yang dilihat
		Menyebutkan bentuk huruf yang dilihat secara berurutan
		Menunjuk gambar yang memiliki huruf awal yang sama
2.	Mengenal bunyi huruf	Menunjuk huruf yang disebutkan secara acak
		Menyebutkan huruf awal dari nama benda
3.	Membaca Gambar	Menyebutkan gambar yang dilihat
		Mengenal huruf sesuai dengan gambar yang dilihat

Permendikbud 137, Purwati (2017)

Tabel 3.5
Kisi-kisi Pedoman Observasi Kelayakan Media

No.	Item Observasi
1.	Media Buku Alfabet fonik dapat digunakan untuk membantu pra membaca anak dengan cara menyenangkan
2.	Kemenarikan materi dalam menumbuhkan minat belajar
3.	Buku Alfabet Fonik mudah digunakan oleh anak
4.	Materi sesuai dengan anak usia 4-5 tahun
5.	Buku alfabet fonik mudah dipahami oleh anak
6.	Materi Relevan dengan kurikulum PAUD
7.	Buku Alfabet Fonik memiliki tampilan yang menarik

Silvia Regina, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU ALFABET FONIK UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 4-5 tahun di TK LPM Neglasari, Kober Palamarta, dan Kober Nurul Falah, guru di TK LPM Neglasari, Kober Palamarta dan Kober Nurul Falah, Dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan para ahli dibidang media dan ahli materi.

Tabel 3.6

Jenis Data, Teknik Pengumpulan data, instrumen yang digunakan

No.	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
1.	Dasar kebutuhan guru terhadap media	Wawancara Semi Terstruktur	Pedoman Wawancara	Guru
2.	Rancangan dan validasi produk	Expert Judgment	Lembar Validasi	Tim Ahli
3.	Kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun setelah menggunakan media buku alfabet fonik	Observasi	Lembar Observasi	Siswa usia 4-5 tahun
4.	Kelayakan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.	Observasi	Lembar Observasi	Guru

Silvia Regina, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU ALFABET FONIK UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dengan mengurus persyaratan dan pengembangan instrumen. Persyaratan administrasi pada penelitian ini yaitu surat perizinan melakukan penelitian kepada lembaga PAUD yang akan diteliti yaitu diantaranya ke TK LPM Neglasari, Kober Palamarta dan Kober Nurul Falah Karangasari. Penyusunan instrumen yaitu dengan mengembangkan variabel menjadi indikator. Setelah itu dibuatkan kisi-kisi instrumen yang akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian.

3.6.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pada penelitian ini menggunakan Model Borg and Gall sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (R&D) digambarkan sebagai berikut ;

1. Analisis kebutuhan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (30 Mei-1 Juni 2023)
2. Persiapan/ perancangan media tahap awal dan pembuatan instrumen (5 Juni – 18 Juni 2023)
3. Pengembangan media tahap awal (Produksi buku alfabet fonik) (19 Juni-10 Juli)
4. Uji lapangan awal subject interview pada 2 ahli (Media dan Materi) (17-22 Juli)
5. Revisi produk utama hasil uji coba lapangan awal
6. Uji lapangan produk utama pada skala sempit 10-15 anak usia 4-5 tahun (25 - 27 Juli)
7. Revisi produk berdasarkan hasil uji coba lapangan utama
8. Uji lapangan produk operasional pada skala besar pada anak usia 30 anak usia 4-5 tahun (17-22 Juli dan 29 Juli – 4 Agustus)
9. Revisi Produk akhir berdasarkan hasil uji coba operasional

10. Desiminasi media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

3.7 Analisis Data

Berdasarkan Teknik pengumpulan data tersebut penelitian ini menghasilkan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kualitatif menggunakan tahapan menurut Milles and Huberment, 1992 (dalam Sugiyono, 2013 : 37) :

1. *Data Collection* (Koleksi Data), yaitu mengoleksi data yang telah didapat. Pada penelitian ini data didapat dari hasil wawancara, observasi, dan data hasil judgment ahli.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu memilih dan menyeleksi data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang sudah di reduksi akan memepermudah peneliti mengumpulkan data berikutnya.
3. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu penyajian data secara deskriptif agar data hasil penelitian dapat dipahami oleh pembaca.
4. *Conclusion: Drawing/ verifying*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, tahap ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data kualitatif. Kegiatan yang dilakukan adalah tahap pengambilan kesimpulan dan verfikasi data.

4.7.2 Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan pada lembar observasi pada uji coba luas untuk mengukur nilai efektivitas dan kelayakan pada media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. berikut analisis data kuantitatif menurut Cresswel (Ismail : 2018 hlm 59)

a. Rekapitulasi data

Rekapitulasi digunakan untuk mengumpulkan data pada lembar observasi efektivitas dan kelayakan media terhadap anak dengan skor skala 2 yaitu 0 = Tidak muncul 1 = Muncul.

b. Uji statistik deskriptif

Langkah ini merupakan tahap akhir untuk melihat efektivitas dan kelayakan media buku alfabet fonik untuk memfasilitasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun menggunakan Uji N-Gain. Uji statistik deskriptif yang dilakukan sebagai pemisah data awal sebelum dan sesudah diterapkan media yaitu dengan mencari nilai mean, median, mode, Min dan Max.

Berikut Uji N-Gain pada penelitian ini:

$$N - \text{Gain } (g) = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor Pretes}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Sundayana, 2016: 151 (dalam Salimah & Mulyani, 2018) penjabaran kategori N Gain dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7 Kategori Gain

Kategori N- Gain	
Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah
$ng = 0,0$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,0 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan